

## **BAB II**

### **TINJUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Analisis**

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab) dimana penguraian suatu pokok atau berbagai bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti secara keseluruhan [1].

Analisis adalah rangkaian kegiatan pemikiran yang logis, rasional, sistematis dan objektif dengan menerapkan metodologi atau teknik ilmu pengetahuan, untuk melakukan pengkajian, penelaahan, penguraian, perincian, pemecahan terhadap suatu objek atau sasaran sebagai salah satu kebulatan komponen yang utuh kedalam sub komponen-sub komponen yang lebih kecil [2].

Analisis adalah segenap rangkaian perubahan pikiran yang menelaah sesuatu secara mendalam terutama mempelajari bagian-bagian dari suatu kebulatan untuk mengetahui ciri- ciri masing-masing bagian, hubungannya satu sama lain dan peranannya dalam keseluruhan yang bulat itu. Di bidang Administrasi analisis yang dilakukan itu tergolong dalam pengertian logical analysis (analisis dengan pikiran menurut logika) untuk dibedakan dengan analisis dalam ilmu alam atau kimia (physical atau chemical analysis) [3].

Analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen, sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing suatu keseluruhan [4].

Dari pengertian di atas, maka analisis menyangkut beberapa unsur pokok antara lain sebagai berikut :

1. Analisis merupakan suatu perbuatan atau rangkaian perbuatan yang didasari pikiran yang logis mengenai suatu hal yang ingin diketahui.

2. Mempelajari bagian pembagian secara rinci dan cermat sehingga apa yang ingin diketahui menjadi gambaran yang utuh dan jelas.
3. Ada tujuan yang ingin dicapai yaitu pemahaman yang tepat terhadap sebuah objek kajian.

### **2.2.1 Sistem**

Ada beberapa macam arti istilah mengenai sistem, baik itu secara etimologis maupun menurut pendapat beberapa ahli. Secara etimologis, istilah sistem berasal dari bahasa Yunani, yaitu Systema yang mempunyai arti:

- a. Suatu keseluruhan yang tersusun dari sekian banyak bagian
- b. Hubungan yang berlangsung di antara satuan-satuan atau komponen-komponen secara teratur.

Adapun pengertian sistem menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut : Sistem adalah seperangkat unsur yang saling berhubungan dan saling memengaruhi dalam satu lingkungan tertentu [5]. Sistem sebagai sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan [6]. Sebuah sistem terdiri dari bagian-bagian saling berkaitan yang beroperasi secara bersama-sama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud.

Dari ketiga pendapat para ahli diatas mengenai definisi sistem, maka dapat penulis simpulkan bahwa definisi sistem adalah sekumpulan komponen-komponen yang terintegrasi dan saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan.

### **2.2.2 Informasi**

Informasi berasal dari kata Perancis kuno, information yang diambil dari bahasa latin informationem yang bergaris besar, konsep, ide. Informasi merupakan kata benda dari informare yang berarti aktivitas dalam pengetahuan dan komunikasi [7].

Informasi merupakan salah satu sarana untuk memperkenalkan suatu perusahaan atau organisasi, sangat erat hubungannya dengan perkembangan organisasi yang masih tahap perkembangan, tidak adanya informasi maka suatu organisasi tidak akan pernah cepat berkembang seperti apa yang diinginkan [8].

Informasi adalah sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut [5], informasi adalah sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimannya, yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (event) yang nyata (fact) yang digunakan untuk pengambilan

keputusan [9]. Maka dapat di simpulkan informasi adalah adalah sesuatu yang nyata atau setengah nyata yang dapat mengurangi ketidakpastian tentang suatu keadaan atau kejadian. Sebagai contoh, informasi yang menyatakan bahwa cuaca besok akan bagus, akan mengurangi ketidakpastian kita mengenai jadi atau tidaknya perlombaan panjat pinang di laksanakan.

Informasi yaitu data yang telah diproses ke dalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi penerima dan memiliki nilai nyata yang dibutuhkan untuk proses pengambilan keputusan saat ini maupun saat mendatang [10].

Informasi merupakan hasil pemrosesan data yang diperoleh dari setiap elemen sistem tersebut menjadi bentuk yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan yang relevan dan dibutuhkan dalam pemahaman fakta-fakta yang ada [11].

Informasi merupakan kumpulan data yang telah diolah, baik itu bersifat kualitatif maupun kuantitatif dan memiliki arti tertentu dalam konteks tertentu [12].

Kualitas Informasi (quality of information) tergantung dari empat hal yaitu sebagai berikut:

- a. Akurat, artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
- b. Tepat waktu, artinya informasi itu harus tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan, tidak besok atau tidak beberapa jam lagi.
- c. Relevan, artinya, informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan.
- d. Lengkap, artinya informasi harus diberikan secara lengkap.

### **2.2.3 Sistem Informasi**

Sistem informasi dapat berupa gabungan dari beberapa elemen teknologi berbasis komputer yang saling bekerja sama berdasarkan suatu prosedur kerja yang telah ditetapkan, dimana memproses dan mengolah data menjadi suatu bentuk informasi yang digunakan untuk mendukung keputusan. Sistem informasi adalah kerangka kerja yang mengkoordinir sumber daya (manusia, komputer) untuk mengubah masukan (input) menjadi keluaran (output) berupa informasi

guna mencapai sasaran. Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut blok bangunan atau building block [13], Sistem informasi merupakan suatu komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi, dan prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk mencapai suatu tujuan. Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka sistem informasi dapat didefinisikan sebagai prosedur yang dilakukan oleh suatu [14]. kelompok untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai kelompok dan untuk mengelola suatu kelompok

#### **2.2.4 Akademik**

Kata akademik berasal dari bahasa Yunani yaitu academos yang berarti sebuah taman umum di sebelah barat laut kota Athena. Nama Academos adalah nama seorang pahlawan yang terbunuh pada saat perang legendaris Troya. Pada plasa inilah filosof Socrates berpidato dan membuka arena perdebatan tentang berbagai hal. Tempat ini juga menjadi tempat Plato melakukan dialog dan mengajarkan pikiran-pikiran filosofisnya kepada orang-orang yang datang. Sesudah itu, kata academos berubah menjadi akademik, yaitu semacam tempat perguruan. Para pengikut perguruan tersebut disebut academist, sedangkan perguruan semacam itu disebut academia. Berdasarkan hal ini, inti dari pengertian akademik adalah keadaan orang-orang bisa menyampaikan dan menerima gagasan, pemikiran, ilmu pengetahuan, dan sekaligus dapat mengujinya secara jujur, terbuka, dan leluasa.

#### **2.2.5 Sistem Informasi Akademik**

Sistem informasi akademik adalah suatu sistem yang mengolah data-data akademik pada suatu instansi pendidikan baik formal maupun informal dari tingkat dasar sampai tingkat perguruan tinggi [15]. Secara umum data-data yang diolah dalam sistem informasi akademik meliputi data guru, data siswa, data mata pelajaran dan jadwal mengajar dan data-data lain yang bersifat umum berdasarkan kebutuhan masing-masing lembaga pendidikan.

Sistem informasi akademik adalah sebuah sistem khusus untuk keperluan pengolahan data – data Akademik dengan penerapan teknologi komputer baik ‘hardware’ maupun ‘software’, yang dimaksud ‘hardware’ (perangkat keras) adalah peralatan – peralatan seperti Komputer (PC Computer), Printer, CD ROM, HardDisk, dan sebagainya, sedangkan ‘software’ (perangkat lunak) adalah program komputer yang memfungsikan ‘hardware’ tersebut yang dibuat khusus untuk keperluan pengolahan data – data akademik [16].

Sistem informasi akademik adalah sistem secara khusus dirancang untuk memenuhi kebutuhan perguruan tinggi yang menginginkan layanan pendidikan yang terkomputerisasi untuk meningkatkan kinerja, kualitas pelayanan, daya saing dan kualitas SDM yang dihasilkannya. Secara singkat sistem informasi akademik dapat diartikan aplikasi untuk membantu memudahkan pengelolaan data-data dan informasi yang berkaitan dengan instansi pendidikan [17].

Akademik adalah program dalam sistem persekolahan yang hanya mempersiapkan sejumlah mata pelajaran yang diperuntukkan bagi siswa yang ingin melanjutkan studi. Akademik adalah lembaga pendidikan tinggi kurang lebih tiga tahun lamanya yang mendidik tenaga profesi [18].

Sistem informasi akademik merupakan sekumpulan elemen-elemen baik fisik maupun non fisik dan prosedur yang saling berhubungan satu sama lain menjadi satu kesatuan dan bekerja sama untuk mengolah data akademik di sebuah lembaga pendidikan menjadi informasi yang berguna bagi pemakainya [19].

## **2.2 Konsep Dasar Kualitatif**

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam *setting* tertentu yang ada dalam kehidupan *riil* (alamiah) dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena apa yang terjadi, mengapa terjadi dan bagaimana terjadinya. Jadi riset kualitatif adalah berbasis pada konsep “*going exploring*” yang melibatkan *in-depth and case-oriented study* atas sejumlah kasus atau kasus tunggal [20].

Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan, manusia, kawasannya

sendiri, dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya [21].

Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati [22].

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) [23].

Penelitian kualitatif melibatkan penggunaan dan pengumpulan berbagai bahan empiris, seperti studi kasus, pengalaman pribadi, instropeksi, riwayat hidup, wawancara, pengamatan, teks sejarah, interaksional dan visual yang menggambarkan momen rutin dan problematis, serta maknanya dalam kehidupan individual dan kolektif. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah membuat fakta mudah dipahami (*understandable*) dan kalau memungkinkan (sesuai modelnya) dapat menghasilkan hipotesis baru.

Metode penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala *sentral*. Untuk mengerti gejala tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau *partisipan* dengan mengajukan pertanyaan umum dan agak luas. Informasi yang disampaikan oleh partisipan kemudian dikumpulkan. Data yang berupa kata-kata atau teks tersebut kemudian dianalisis. Hasil analisis itu dapat berupa penggambaran atau deskripsi atau dapat pula dalam bentuk tema-tema. Hasil akhir dari penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk laporan tertulis. Laporan ini adalah dokumen yang berisi rangkuman seluruh proses penelitian, termasuk metode yang digunakan, temuan-temuan utama, analisis, dan kesimpulan yang diambil dari penelitian tersebut. Laporan tersebut agak fleksibel karena tidak ada ketentuan tentang struktur dan bentuk laporan hasil penelitian kualitatif. Tentu saja hasil penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh pandangan, pemikiran, dan pengetahuan peneliti. Oleh karena itu, sebagian orang menganggap penelitian kualitatif agak bias karena pengaruh dari peneliti sendiri dalam analisis data.

Kata ‘partisipasi’ dalam metode kualitatif juga bermakna dinamis. Hal itu berarti bahwa informasi dari peserta penelitian dapat saja mengubah arah penelitian. Ini terjadi misalnya karena praduga atau asumsi peneliti ternyata tidak sesuai dengan apa yang disampaikan oleh partisipan, dan karena tujuan metode kualitatif mencari makna pengalaman partisipan maka arah penelitian harus disesuaikan dengan masukan dari narasumber. Metode kualitatif memperlakukan partisipan benar-benar sebagai subjek dan bukan objek. Di sinilah partisipan menemukan dirinya sebagai yang berharga karena informasinya sangat bermanfaat.

Setiap studi kualitatif adalah unik. Pendekatan analisisnya juga unik. Hal ini sangat tergantung pada keahlian, *insight*, *training*, dan kemampuan peneliti. Faktor kemampuan manusia dari peneliti sangat besar dan sekaligus juga kelemahan yang besar. Hasil penelitiannya bisa jadi sangat baik karena pengalaman dan pengetahuan luas yang dimiliki oleh peneliti. Tetapi juga hasilnya bisa dangkal, karena pengetahuan dan pengalaman peneliti yang sangat kurang dan dangkal. Analisis data penelitian kualitatif mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru. Inilah yang disebut hasil temuan atau *findings*. *Findings* dalam analisis kualitatif berarti mencari dan menemukan tema, pola, konsep, *insights* dan *understanding*. Disebut pola atau tema karena dari sejumlah besar informasi partisipan, ada ungkapan-ungkapan yang sama yang selalu muncul. Pola dan tema ini kemudian dikonfrontasi dengan melihat penelitian-penelitian, atau pemikiran-pemikiran sebelumnya, entah dalam jurnal atau buku-buku ilmiah lainnya.

### **2.3 Keunggulan dan Kelemahan Penelitian Kualitatif**

Setiap penelitian memiliki keunggulan dan kelemahan. Penelitian kualitatif banyak memakan waktu, reliabilitasnya dipertanyakan, prosedurnya tidak baku, desainnya tidak terstruktur dan tidak dapat dipakai untuk penelitian yang berskala besar dan pada akhirnya hasil penelitian dapat terkontaminasi dengan subyektifitas peneliti. Yang menjadi keunggulan penelitian kualitatif



yaitu, peneliti hadir dan berada di tempat penelitian serta memahami konteks yang ada. Data yang diperoleh dari tangan pertama dan berupa pengalaman langsung dari partisipan, sehingga peneliti mampu mengungkapkan dengan lebih jelas.

Metode ini benar-benar menempatkan manusia sebagaimana mestinya. Manusia adalah makhluk yang luhur. Manusia tidak hanya berada tetapi mengerti keberadaannya, dapat berbicara, berpikir dan dapat menentukan masa depannya. Manusia adalah benar-benar diperlakukan sebagai subjek. Manusia tidak dapat dijadikan objek dan dikerdilkan oleh angka-angka. Manusia benar-benar makhluk yang kaya arti, kekayaan ini dapat diteliti dan dimengerti.

Kenyataannya di lapangan menunjukkan bahwa metode penelitian kuantitatif lebih banyak digunakan dibanding metode penelitian kualitatif. Hal ini terkait dengan beberapa anggapan yang sekaligus menjadi kelemahan penelitian kualitatif. Pertama ada anggapan bahwa sesuatu yang ilmiah harus ditunjukkan dengan angka. Angka mewakili ketepatan atau akurasi, jadi yang akurat dan tepat selalu dalam bentuk angka. Kedua, waktu yang dibutuhkan penelitian kualitatif relatif lebih lama dibanding kuantitatif. Ketiga, metode kualitatif dianggap kurang ilmiah dan bias karena pengaruh besar peneliti dalam menginterpretasikan data yang diperoleh. Oleh karena itu metode ini dianggap sangat subjektif dan hasilnya dapat berbeda berdasarkan orang, tempat, waktu, dan keadaan.

Walaupun demikian diakui oleh banyak peneliti bahwa pemahaman dan arti pengalaman manusia tidak dapat direduksi dalam angka. Pengalaman tersebut dapat dipelajari secara ilmiah dan memiliki nilai ilmiahnya juga. Pengalaman manusia yang diolah secara ilmiah dapat memberikan sumbangan besar bagi orang lain, komunitas, dan masyarakat, organisasi dan dunia bisnis. Ini merupakan tujuan utama dari setiap kegiatan penelitian yaitu memberikan manfaat kepada orang lain, organisasi dan lembaga.

